

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KATERING BERBASIS WEB
(Studi Kasus Pada Katering Jelita)

Dedy Rahman Prehanto

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, dedyrpr@yahoo.com

Maya Lailatul Fitriah

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, mayalailatul@gmail.com

Abstrak

Katering Jelita adalah sebuah usaha dibidang jasa boga yang menangani pemesanan makanan. Untuk melakukan pemesanan makanan pelanggan diharuskan datang langsung ketempat katering guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat bisa memperluas jaringan pemasaran pada Katering Jelita serta memberikan alternatif lain bagi pelanggan dalam melakukan transaksi pemesanan.

Dalam penelitian ini penulis membuat sistem pemesanan menggunakan web. Dengan menggunakan web pelanggan akan lebih mudah dalam melakukan transaksi pemesanan, dikarenakan pemesanan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ketempat katering. Manfaat lain juga dapat dirasakan oleh admin, dengan menggunakan web admin akan lebih mudah mengakses data pemesanan tanpa harus melihat buku catatan pemesanan ataupun computer yang berada dikantor katering.

Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis web, yang mengimplementasikan teknik pemrograman untuk mengatasi masalah transaksi pemesanan yang menggunakan media internet yang menghubungkan antara penyedia jasa dan pelanggan.

Kata Kunci : Katering, Sistem Informasi, Web

Abstract

Catering fairest is an undertaking in the fields of food service who handles reserving food .To perform food customers reservations required to come directly into place a caterer in order to obtain the information needed . This application is expected to be can expanding network marketing on catering fairest as well as providing an alternative for customers in transact reservations.

This final, writer built a system of using a web reservations. Web subscribers will more readily in transact reserving, because of reservations can be done anywhere and anytime without having to dating caterer. all the wayOther benefits also can be perceived by of admin, with using a web of admin can be more easily access data reserving without having seen a record book reservations or computer who are outta my office catering.

The result of this research is that a system based on the web, the implements of programming to solve the reservations which uses the internet links between providers and consumers.

Key word : catering , the the information system , web

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, banyak sekali penemuan-penemuan yang sifatnya membantu proses pelaksanaan aktivitas manusia. Satu diantara penemuan tersebut yaitu teknologi informasi dan telekomunikasi. Kedua sistem ini sering digunakan oleh masyarakat dengan alasan dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Informasi dapat diperoleh dalam waktu yang efisien serta dapat digunakan di seluruh dunia.

Pengembangan sistem informasi ini dilakukan pada salah satu aspek yaitu dari aspek ekonomi, dengan menggunakan sistem informasi pada dunia bisnis. Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam menjalankan transaksi bisnis serta jual-beli dengan jaringan tidak terbatas. Selain itu keunggulan yang lainnya adalah dengan fasilitas pemasangan iklan di internet dan pembuatan suatu website akan mempermudah kegiatan promosi dan pemasaran suatu produk.

Fenomena ini tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan bisnis dibidang jasa boga yaitu catering. Catering adalah sebuah usaha pelayanan jasa dibidang penyediaan makanan yang melibatkan, pertama pemesan (*customer*), kedua barang yang dipesan (makanan), dan ketiga penyedia (catering). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di Katering Jelita, Katering Jelita sebenarnya sudah berkembang dan dikenal masyarakat umum. Katering tersebut telah menjaring beberapa pelanggan di berbagai tempat, pelanggan yang sudah tercatat berdomisili disekitar Jawa Timur, khususnya di wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

Berdasarkan fakta yang ada Katering Jelita memiliki beberapa kelemahan, yaitu untuk memperluas pemasarannya Katering Jelita masih menggunakan brosur/katalog dan juga

dari mulut kemulut para pelanggan. Pemilik catering merasa penggunaan brosur tersebut kurang efisien, dikarenakan setiap ada produk baru yang ingin dipublikasikan harus kembali mengirimkan data baru ke pihak pembuat brosur yang pada akhirnya memerlukan biaya lebih banyak lagi. Pemesanan harus dilakukan dikantor pemasaran Katering Jelita untuk melakukan pemesanan makanan.

Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web (Studi Kasus pada Katering Jelita) ini, merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang dialami oleh catering Jelita yaitu berfungsi untuk menawarkan sebuah sistem pemesanan yang dapat memudahkan para pemesan juga untuk menghasilkan data pemesanan secara cepat dan tepat, mengefektifkan tempat penyimpanan data pemesanan, serta memberikan alternatif lain bagi konsumen dalam melakukan pemesanan makanan di Katering Jelita. Adanya sistem ini pemesan dapat dengan mudah memesan makanan kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke tempat catering, manfaat yang lain juga bisa dirasakan oleh admin dalam penyimpanan data pemesanan. Website digunakan karena website sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan juga salah satu media promosi yang baik/efektif untuk mengembangkan usaha dan juga menambah penghasilan Katering Jelita. Selain itu, website juga merupakan media yang bisa memberikan berbagai macam informasi tentang produk-produk Katering Jelita.

Menurut Fatta (2007:9), sistem informasi merupakan sistem dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi [1]. Website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari

semuanya yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (Heliantthusonfri, 2013:2) [2]

Program-program yang diperlukan untuk membangun sebuah website dinamis terdapat tiga bagian yaitu :

a. PHP

(*PHP Hypertextt Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam dalam sebuah webserver. *Script-script PHP* dibuat harus tersimpan dalam server dan dieksekusi atau diproses dalam server tersebut. Dengan menggunakan program *PHP*, sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis[3].

b. Database MySQL

Database sendiri berfungsi sebagai penampung data yang telah diinputkan melalui *form* website. *MySql* menggunakan *SQL* dan bersifat gratis, selain itu *MySQL* dapat berjalan pada platform antara lain *linux*, *windows*, dan lain-lain. [4]

c. Web Server

Web Server merupakan perangkat lunak yang mengelola (mengatur) permintaan *user* dari *browser*. Contoh *web sever* yang banyak digunakan adalah *IIS (Internet Information Services)* dan *Apache*. [5]

METODE REKAYASA

Aplikasi sistem informasi yang dibuat yaitu sistem informasi katering yang memberikan kemudahan bagi *user* yaitu admin dan pelanggan yang akan melakukan transaksi pemesanan. Langkah-langkah pembuatan sistem informasi berbasis web yaitu :

a. Analisis Kebutuhan

Analisis awal yang digunakan yaitu dengan survei ketempat katering yang berguna untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang pemesanan makanan pada katering sehingga akan tercipta sebuah sistem informasi tentang pemesanan katering.

1) Kebutuhan Fungsional Sistem

- a) Perangkat keras
- b) Perangkat lunak

b. Analisis Sistem

1) Transaksi Pemesanan Lama

Pemesan mendatangi katering Jelita untuk melihat daftar produk yang akan dipesan, lalu pemesan memesan produk yang sudah dipilih. Admin akan menerima pesanan dan mencatat semua pesanan yang telah dipesan oleh pemesan. Setelah pemesan membayar DP maka admin akan membuat nota pembayaran DP. Setelah satu minggu sebelum pengiriman pesanan, maka pemesan harus melunasi kekurangan sebelumnya dengan cara *transfer* atau datang langsung ketempat katering.

2) Pemesanan yang Diusulkan

Pemesan mengunjungi website Katering Jelita dan melihat menu-menu atau paket yang tersedia pada Katering Jelita. Setelah itu pemesan memilih menu atau paket yang akan dipesan lalu pemesan akan mengisi form pemesanan yang terdapat pada *form* pemesanan dan tampil pembayaran yang akan dibayar oleh pemesan. Apabila pemesan dalam waktu kurun tiga hari tidak melakukan proses *transfer* maka pemesan batal. Setelah melakukan *transfer* uang, pemesan mengirimkan bukti pembayaran melalui akun yang tertulis pada website. Setelah itu pemesan akan menerima bukti pembayaran melalui akun *email* yang telah dimasukkan pada waktu transaksi pemesanan.

c. Desain Sistem

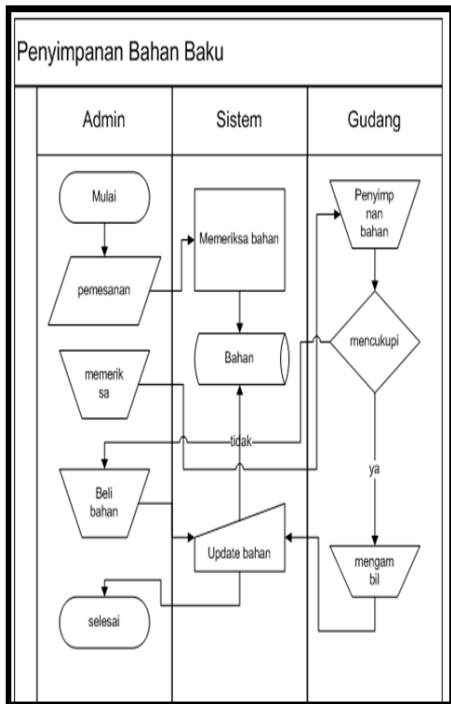
Dalam tahap ini penulis merancang sebuah sistem hasil dari proses analisis sebelumnya. Dalam hal ini akan ada beberapa tahapan yang diperlukan dalam perancangan sebuah sistem informasi. Berikut tahapan-tahapan yang diperlukan:

1) Model Proses Bisnis (*Swimlike Diagram*)
 a) *Sistem Flow Pemesanan*



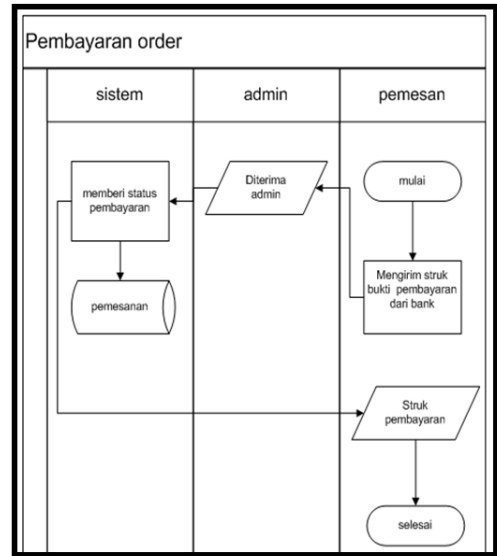
Gambar 1 Sistem Flow Pemesanan

b) *Penyimpanan Bahan Baku*



Gambar 2 Penyimpanan Bahan Baku

c) *Pembayaran Pemesanan*

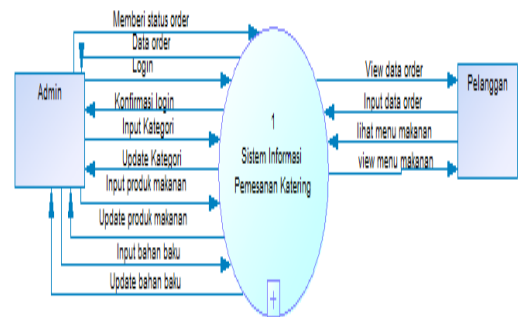


Gambar 3 Pembayaran Pemesanan

2) DFD (*Data Flow Diagram*)

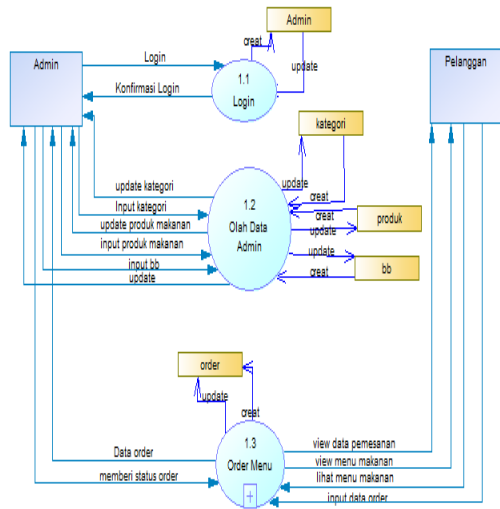
DFD *Data Flow Diagram* menggambarkan bagaimana suatu proses saling berkaitan antara satu sama lain.

a) *Diagram Konteks*



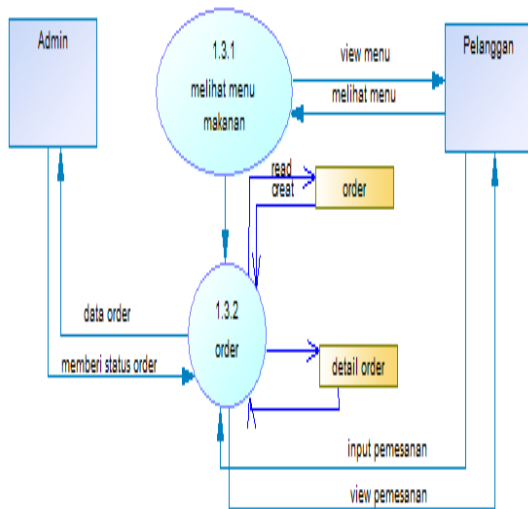
Gambar 4 Digaram Konteks

b) DFD Level 0



Gambar 5 DFD Level 0

c) DFD Level 1 Proses 3



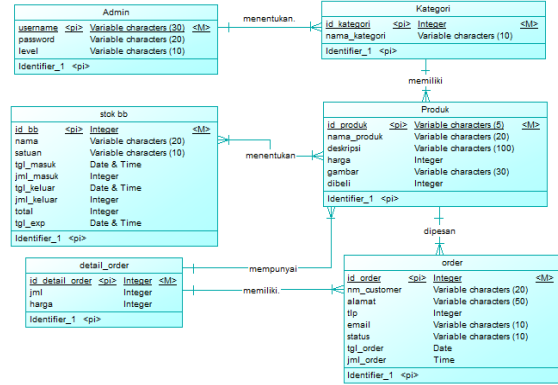
Gambar 6 DFD Level 1 Proses 3

d) Desain Basis Data

Desain basis data merupakan suatu cara bagaimana menempatkan data dalam file basis data sehingga data tersebut dapat diakses dengan baik oleh sistem yang digunakan. Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

1) CDM (Conceptual Data Model)

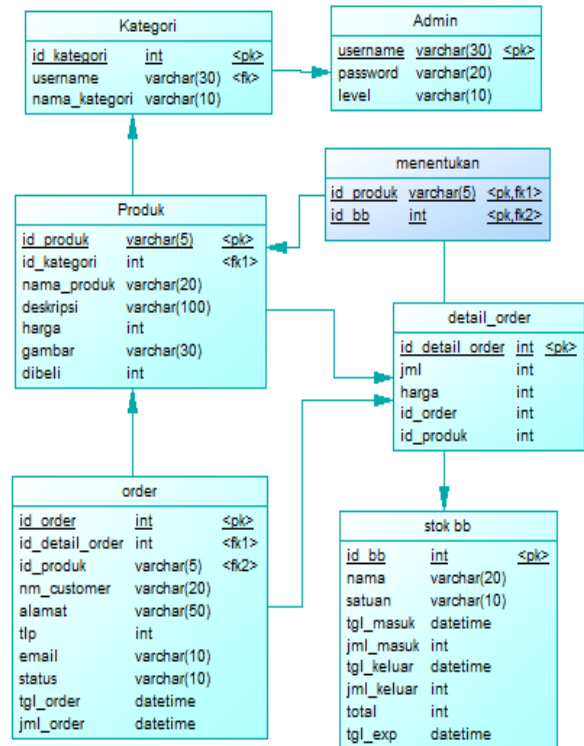
CDM (Conceptual Data Model) memberikan gambaran yang lengkap dari struktur basis data yang terdiri dari entitas dan hubungan dari antar entitas.



Gambar 7 CDM

2) PDM (Physical Data Model)

PDM (Physical Data Model) ini menggambarkan alur-alur user saat melakukan akses kedalam sistem informasi katering. Berikut PDM (Physical Data Model) dari rancang bangun pemesanan katering berbasis web yang akan dibuat.



Gambar 8 PDM

d. Desain *Input Output*

Berikut ini adalah penjelasan beberapa menu (*input - output*) yang berada pada sistem informasi:

Tabel 3.7 Tabel *Input - Output*

No	Nama Menu	<i>Input</i>	<i>Output</i>
1.	Beranda	-	- Informasi produk terbaru pada Jelita Katering
2.	Profil	-	- Halaman profil Jelita Katering
3.	Produk	-	- Daftar produk makanan
4.	Pemesanan Anda	-Nama produk yang dipesan -Jumlah pesanan -Data konsumen	-Daftar pemesanan -Jumlah pemesanan -Data konsumen
5.	Cara pemesanan	-	-Langkah - langkah pemesanan
6.	Hubungi Kami	-Data konsumen	-Informasi form pesan
7.	Kategori	-	-Informasi kategori makanan

e. Desain GUI

Graphical User Interface (GUI) adalah komponen utama dalam sebuah software baik software yang berbasis desktop application maupun *web based application*. GUI adalah komponen yang langsung berinteraksi dengan pengguna, dan setiap pengembang seharusnya menyadari akan hal itu, ketika mereka mengembangkan sebuah aplikasi mereka harus memposisikan diri mereka sebagai *user* yang benar-benar awam. Berikut desain GUI.

1) Login

Gambar dibawah ini menjelaskan login digunakan oleh pengguna yang berperan sebagai admin. Pada *form* ini pengguna memasukkan *username* dan *password*. Sistem akan mencocokkan data yang dimasukkan oleh pengguna dengan data yang berada di *database*. Jika proses gagal maka akan muncul pesan kesalahan dan pengguna diminta untuk memasukkan ulang data yang benar. Dan jika Login berhasil maka akan ditampilkan menu admin pada *user interface* admin.

The image shows a login form titled "LOGIN". It contains two input fields: "Username" and "Password". Below the fields are two buttons: "Masuk" (Login) and "Batal" (Cancel). At the bottom left, there is a link labeled "Ubah password" (Change password).

Gambar 9 Login

2) Halaman Pemesanan

Halaman pemesanan berisi tentang data dari pesan yang akan memesan menu katering. Pemesan harus mengisi lengkap semua *form* agar proses pemesanan dapat dilakukan

The image shows a form for ordering. It has a header with "Menu 1", "Menu 2", "Menu 3", and "Menu 4". The form fields are: "Nama", "Email", "Alamat lengkap", "Telp", "Tgl. Pengiriman", and "Jam Pengiriman". There is a "Proses" button at the bottom right. The form is enclosed in a box with "Header" at the top and "Footer" at the bottom.

Gambar 10 Halaman Pemesanan

3) Halaman Utama Pengunjung

Halaman utama pengunjung menunjukkan halaman utama yang menunjukkan produk-produk makanan yang baru saja *diposting* oleh admin.

Header			
Menu 1	Menu 2	Menu 3	Menu 4
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Paket 1 </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Paket 2 </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Paket 3 </div>
Footer			

Gambar 11 Halaman Utama Pengunjung

4) Halaman utama admin

Halaman utama admin merupakan halaman pertama ketika setelah login. Di halaman inilah admin dapat mengatur semua yang berhubungan dengan katering, mulai dari mengatur menu-menu katering, harga katering dan lain-lain.

	Header
Order	Halaman Utama Admin
Iklan	
Laporan	
Produk	
Kategori	
Log out	
	Footer

Gambar 12 Halaman Utama Admin

HASIL DAN PEMBAHASAN

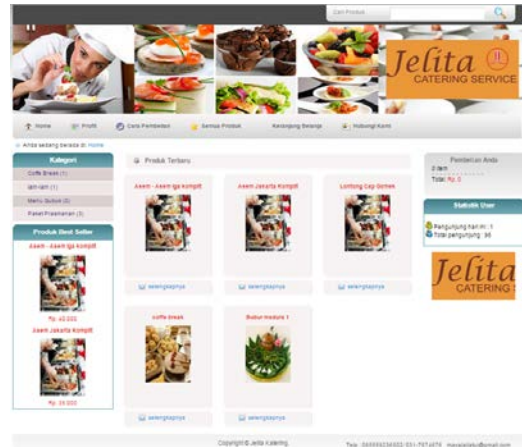
Hasil Implementasi

Penelitian sistem informasi ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Java Script* lalu data informasi disimpan kedalam *database* yang menggunakan *database MySQL*. Implementasi dari aplikasi ini terdiri dari aplikasi untuk pemesanan produk makanan pada katering berbasis web.

Aplikasi pemesanan produk makanan adalah aplikasi yang berjalan pada web dan memproses semua pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan selama 24 jam. Berikut tampilan sistem informasi yang dihasilkan beserta penjelasannya:

a. Halaman Utama

Halaman utama berisi tentang produk-produk menu makanan yang baru *diposting* di web Katering Jelita. Di halaman ini pelanggan juga bisa langsung memesan paket yang telah tersedia. Pada halaman ini berisi tentang *link* kategori paket, cara pemesanan di Katering Jelita, profil Katering Jelita, dan juga *form* pemesanan, hubungi kami yang digunakan untuk menanyakan seputar pemesanan makanan di Katering Jelita dan juga menu *best seller* yang berisi tentang produk makanan yang sering dipesan oleh pelanggan.



Gambar 13 Halaman Utama

b. Halaman Profil

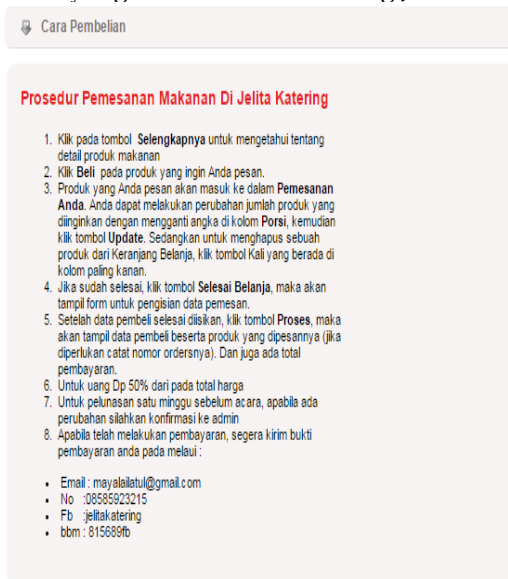
Halaman profil berisi tentang profil dan sejarah singkat tentang Katering Jelita.



Gambar 14 Halaman Profil

c. Halaman Cara Pembelian

Pada halaman cara pembelian berisi tentang cara pemesanan produk makanan pada katering jelita beserta akun yang dimiliki oleh Katering Jelita.



Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian ini berupa aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web. Dari hasil aplikasi tersebut pelanggan atau pemesan produk makanan pada Katering Jelita bisa langsung memesan melalui web yang telah tersedia pada alamat web Katering Jelita, untuk admin juga lebih mudah untuk memantau pesanan yang masuk dan juga bahan baku yang berkurang karena aplikasi yang berbasis web.

Saran

Untuk mengoptimalkan aplikasi ini, aplikasi dapat dikembangkan dengan menambahkan beberapa fitur diantaranya:

1. Terdapat rincian harga untuk bahan baku.
2. Metode pembayaran dapat dilakukan melalui *credit card* ataupun *paypall*.
3. Menampilkan grafik untuk makanan yang paling banyak dipesan oleh pemesan.

Daftar Pustaka

1. Fatta, Hanif al. 2007. Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: CV Andioffset
2. Helianthusonfri, Jefferly. 2013. *Praktis dan Mudah Mendesain Website*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo
3. ----. 2010. *Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver CS5 dengan Pemrograman PHP dan MySQL*. Yogyakarta : Andi Offset dan Madcoms.
4. Siswoutomo, Wiwit. 2006. *Kerja Praktek Software dan Web*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo.
5. supardi. Yuniar. 2010. *Web My Profile dengan Joomla 1.5.x*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo.